

DEBRIDEMENT PEMBEDAHAN

Merupakan operasi kecil yang bisa dilakukan oleh dokter kulit atau perawat. Sebelum melakukan langkah ini, dokter biasanya akan menyuntikkan anestesi, agar pasien tidak merasa sakit sama sekali. Prosedur ini biasanya hanya dilakukan jika debridement tipe lain tidak juga bisa menyembuhkan luka. Proses prosedur:

- Kulit yang luka dibersihkan dan didesinfeksi secara menyeluruh
- Luka diperiksa dengan alat logam untuk menentukan kedalamannya dan untuk mencari benda atau benda asing di dalam ulkus
- Jaringan hiperkeratotik (kulit yang menebal) yang terinfeksi dan sudah mati akan dipotong



Apa saja risiko komplikasi Debridement?

Sama halnya seperti prosedur kedokteran pada umumnya, debridement juga memiliki beberapa risiko komplikasi, yaitu:

- Iritasi
- Pendarahan
- Kerusakan jaringan kulit
- Reaksi alergi
- Nyeri
- Infeksi bakteri

Meskipun begitu, komplikasi debridement biasanya jarang terjadi. Karena debridement memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan risikonya. Bahkan beberapa luka tidak dapat sembuh tanpa prosedur ini.

   @rskariadi #KariadiAjaYuk

L.E/Bedah/16



DEBRIDEMENT

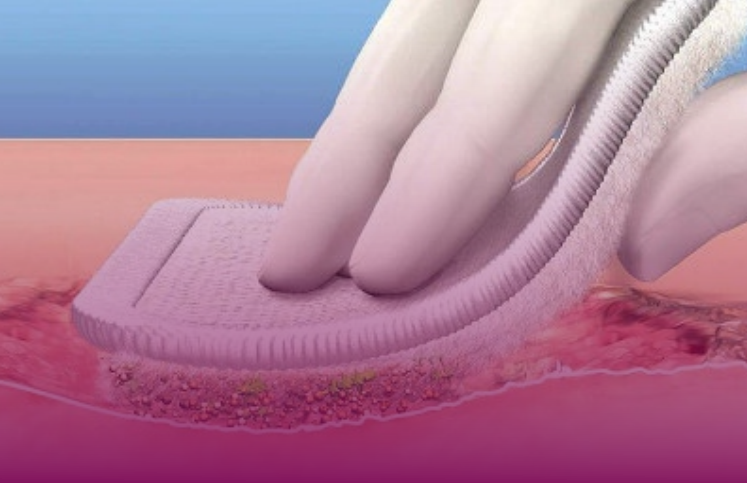
RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id



Apa itu Debridement?

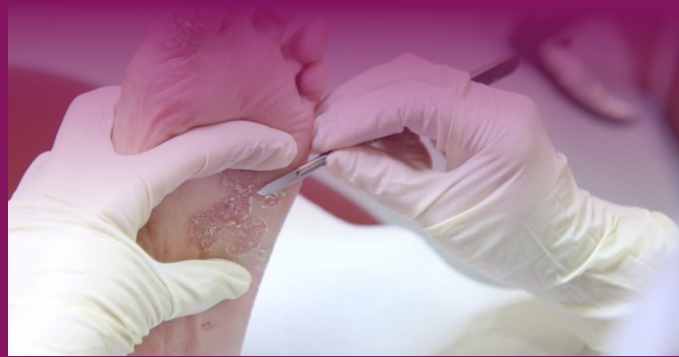
Debridement adalah prosedur pengangkatan jaringan kulit mati (nekrotik) yang terinfeksi untuk membantu penyembuhan luka. Prosedur ini juga dilakukan untuk menghilangkan benda asing yang mungkin masuk ke dalam jaringan kulit.

Debridement penting dilakukan untuk luka yang tidak kunjung membaik. Selain itu, prosedur ini biasanya juga dilakukan untuk mengobati ulkus kaki pada penderita diabetes, guna mempercepat proses penyembuhan.

Siapa yang membutuhkan Debridement?

Debridement diperlukan untuk mengatasi beberapa gangguan kesehatan, seperti:

- Mengurangi peradangan luka pada penderita diabetes
- Mengangkat jaringan kulit yang mati, sakit, dan terinfeksi. Sehingga memungkinkan jaringan kulit baru untuk tumbuh sehat
- Menghentikan proses pertumbuhan bakteri pada luka yang dapat memicu nyeri, sepsis, dan amputasi



Bagaimana Debridement dilakukan?

Debridement dilakukan dengan dua tipe, yaitu pembedahan dan tanpa pembedahan.

DEBRIDEMENT TANPA PEMBEDAHAN

Ada empat tipe debridement tanpa pembedahan :

- Debridement biologis
Prosedur ini menggunakan belatung steril dari spesies *Lucilia sericata*.
- Debridement enzimatis
Prosedur ini menggunakan enzim yang berasal dari hewan, tumbuhan, atau bakteri untuk melembutkan jaringan kulit yang rusak.
- Debridement autolitik
Prosedur ini menggunakan enzim tubuh dan cairan alami untuk melembutkan jaringan yang buruk.
- Debridement mekanis
Jenis pembersihan luka yang paling umum. Seperti menggunakan air untuk membersihkan jaringan yang lama, membungkus luka dengan kasa basah hingga kering, dan mengusapkan bantalan poliester dengan lembut ke seluruh luka.